

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2014). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.. Fokusnya adalah pada menemukan makna batin yang sejati dan wawasan baru. (Zikmund, 2013). Peneliti kualitatif lebih tergantung pada keharusan peneliti itu sendiri dalam mengambil makna dari tanggapan yang tidak terstruktur, seperti teks dari sebuah wawancara yang direkam atau kolase yang mewakili arti dari beberapa pengalaman. Peneliti menafsirkan data untuk mengekstrak makna dan mengkonversi ke informasi (Zikmund, 2013).

3.2 Narasumber Wawancara

Pemilihan narasumber penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Wanita yang berada pada level eksekutif pada industri perhotelan di Yogyakarta.
2. Orang-orang yang membuat kebijakan tentang pembuatan desain program pengembangan karir .
3. Orang-orang terdekat dengan para wanita eksekutif, yakni orang-orang yang menemani sepanjang perjalanan karir mereka. Orang-orang ini secara langsung mengetahui proses perjalanan karir mereka.

Berdasarkan kriteria di atas, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

Narasumber Wanita :

Manajerial:

1. Nama : Tri Eko Yuliandri
Tempat Tanggal Lahir : Denpasar 3 Oktober 1963
Posisi Jabatan : Executive Housekeeper Inna Garuda Hotel
Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul, Yogyakarta
No. Telepon : 081228778821

Pendidikan Terakhir : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pariwisata Indonesia (STIEPARI)
Semarang

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : Tidak Ada

Tri Eko Yuliandri adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Isnaeni
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 23 Oktober 1961
Posisi Jabatan : Purchasing Manager incharge Inna Garuda Hotel
Alamat : Soboman RT 07 Ngestiharjo Bantul, Yogyakarta
No. Telepon : 085878239766
Pendidikan Terakhir : Akademi Kesejahteraan Sosial Yogyakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : 2

Isnaeni adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Purchasing Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

3. Nama : Gita Pitaloka
Tempat Tanggal Lahir : Solo 10 Juni 1983
Posisi Jabatan : Hotel Manager Lokal Hotel &
Restaurant
Alamat : Jl. Jembatan Merah 104 C Gejayan,
Yogyakarta
No. Telepon : 081286312322
Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas
Negeri Surakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : -

Gita Pitaloka adalah narasumber utama kedua pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Manager dari Lokal Hotel Yogyakarta.

4. Nama : Ninda Okta W.
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung 22 Oktober 1991
Posisi Jabatan : Finance Manager Lokal Hotel &
Restaurant
Alamat : Jl. Gejayan CT XII Soropadan
Depok, Sleman Yogyakarta
No. Telepon : 085729691301
Pendidikan Terakhir : Akuntansi Universitas Negeri
Yogyakarta

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Ninda Okta adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Finance Manager dari Yogyakarta.

5. Nama : Lusilla Aquaria

Tempat Tanggal Lahir : Sleman 31 Januari 1977

Posisi Jabatan : Hotel Coordinator Merapi Merbabu
Hotel

Alamat : Pogung Lor S14 XV/F254
Yogyakarta

No. Telepon : 08112573358

Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas Atma
Jaya Yogyakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : 1

Lusilla Aquaria adalah narasumber utama ketiga pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

6. Nama : Rizka Anugerah Putri Tanos

Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan 28 Juni 1991

Posisi Jabatan : Sales Coordinator Merapi Merbabu
Hotel

Alamat : Jl.Seturan No.007 Depok, Sleman,
Yogyakarta
No. Telepon : 087839113399
Pendidikan Terakhir : Hubungan Internasional Universitas
Pembangunan Nasional Yogyakarta
Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Rizka Tanos adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Sales Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

7. Nama : Sri Martini
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 5 Mei 1986
Posisi Jabatan : HRD Coordinator Merapi Merbabu
Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman
No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : Arka Paramita Education
Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Sri Martini adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

8. Nama : Sita Wahyu Agustin
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 10 Agustus 1990
Posisi Jabatan : Food & Beverages Supervisor
Merapi Merbabu Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman
No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : SMK Perhotelan Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Sita Wahyu adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

Non Manajerial:

1. Nama : Sri Ngasih W.
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo 15 April 1967
Posisi Jabatan : MPM Sekretaris Inna Garuda Hotel
Alamat : Perum. Graha Yasa No. F1/7
Bangunjiwo Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
No. Telepon : 0274566353
Pendidikan Terakhir : D1 Sekretaris
Status : Janda

Jumlah Anak : 3

Sri Ngasih adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang MPM Sekretaris dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Nevi Yuliana

Tempat Tanggal Lahir : Makassar 18 November 1993

Posisi Jabatan : Front Desk Agent Lokal Hotel &
Restaurant

Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul,
Yogyakarta

No. Telepon : 081228778821

Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Univeristas Mercuru
Buana Yogyakarta

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Nevi Yuliana adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

Narasumber Pria :

Manajerial:

1. Nama : Suprihatin

Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul 7 April 1968

Posisi Jabatan : Training Manager incharge
Executive Inna Garuda Hotel
Alamat : Pucung RT 55 Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta

No. Telepon : 082138274472

Pendidikan Terakhir : -

Status : Menikah

Jumlah Anak : 3

Suprihatin adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Training Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Januarso Budhy P.

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Januari 1989

Posisi Jabatan : Human Resource Coordinator Lokal
Hotel & Restaurant

Alamat : Jl. Kaliurang KM. 7 Yogyakarta

No. Telepon : 081333490130

Pendidikan Terakhir : Psikologi Universitas Islam
Indonesia

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Januarso Buddhy P. adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang HR Coordinator dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

3. Nama : Jumeri
- Tempat Tanggal Lahir : Boyolali 6 Agustus 1982
- Posisi Jabatan : Restaurant Manager Lokal Hotel & Restaurant
- Alamat : Jl.Baci Bicara 3 N0. 7 Yogyakarta
- No. Telepon : 081228778821
- Pendidikan Terakhir : International Hotel Management School Solo
- Status : Belum Menikah
- Jumlah Anak : -

Jumeri adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Restaurant Manager dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

3.3 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. (Suryana, 2010)

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini hanya menggunakan wawancara.

3.3.1.1 Wawancara

Peneliti telah mewawancarai wanita-wanita yang berada di level eksekutif di industri perhotelan Yogyakarta untuk mendapatkan data-data. Ezmir (2010: 49-50) dalam bentuknya yang sederhana wawancara yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya. Kegiatan wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang berkaitan dengan perjalanan karir wanita eksekutif pada industri perhotelan di Yogyakarta, yaitu:

1. Nama : Tri Eko Yuliandri
Tempat Tanggal Lahir : Denpasar 3 Oktober 1963
Posisi Jabatan : Executive Housekeeper Inna Garuda
Hotel
Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
No. Telepon : 081228778821
Pendidikan Terakhir : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pariwisata Indonesia (STIEPARI)

Semarang

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : Tidak Ada

Tri Eko Yuliandri adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Isnaeni
- Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 23 Oktober 1961
- Posisi Jabatan : Purchasing Manager incharge Inna Garuda Hotel
- Alamat : Soboman RT 07 Ngestiharjo, Bantul, Yogyakarta
- No. Telepon : 085878239766
- Pendidikan Terakhir : Akademi Kesejahteraan Sosial Yogyakarta
- Status : Menikah
- Jumlah Anak : 2

Isnaeni adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Purchasing Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

3. Nama : Gita Pitaloka
- Tempat Tanggal Lahir : Solo 10 Juni 1983

Posisi Jabatan : Hotel Manager Lokal Hotel &
Restaurant
Alamat : Jl. Jembatan Merah 104 C Gejayan,
Yogyakarta
No. Telepon : 081286312322
Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas

Negeri Surakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : -

Gita Pitaloka adalah narasumber utama kedua pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Manager dari Lokal Hotel Yogyakarta.

4. Nama : Ninda Okta W.

Tempat Tanggal Lahir : Temanggung 22 Oktober 1991

Posisi Jabatan : Finance Manager Lokal Hotel &

Restaurant

Alamat : Jl. Gejayan CT XII Soropadan
Depok, Sleman Yogyakarta

No. Telepon : 085729691301

Pendidikan Terakhir : Akuntansi Universitas Negeri
Yogyakarta

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Ninda Okta adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Finance Manager dari Yogyakarta.

5. Nama : Lusilla Aquaria
Tempat Tanggal Lahir : Sleman 31 Januari 1977
Posisi Jabatan : Hotel Coordinator Merapi Merbabu

Hotel
Alamat : Pogung Lor S14 XV/F254
Yogyakarta
No. Telepon : 08112573358
Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas Atma
Jaya Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Lusilla Aquaria adalah narasumber utama ketiga pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

6. Nama : Rizka Anugerah Putri Tanos
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan 28 Juni 1991
Posisi Jabatan : Sales Coordinator Merapi Merbabu
Hotel
Alamat : Jl.Seturan No.007 Depok, Sleman,
Yogyakarta

No. Telepon : 087839113399
Pendidikan Terakhir : Hubungan Internasional Universitas
Pembangunan Nasional Yogyakarta
Status : Belum Menikah
Jumlah Anak : -

Rizka Tanos adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Sales Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

7. Nama : Sri Martini
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 5 Mei 1986
Posisi Jabatan : HRD Coordinator Merapi Merbabu
Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman
No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : Arka Paramita Education
Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Sri Martini adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

8. Nama : Sita Wahyu Agustin

Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 10 Agustus 1990
Posisi Jabatan : Food & Beverages Supervisor
Merapi Merbabu Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman
No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : SMK Perhotelan Yogyakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : 1

Sita Wahyu adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

Non Manajerial:

1. Nama : Sri Ngasih W.
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo 15 April 1967
Posisi Jabatan : MPM Sekretaris Inna Garuda Hotel
Alamat : Perum. Graha Yasa No. F1/7
Bangunjiwo Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
No. Telepon : 0274566353
Pendidikan Terakhir : D1 Sekretaris
Status : Janda
Jumlah Anak : 3

Sri Ngasih adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang MPM Sekretaris dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Nevi Yuliana
- Tempat Tanggal Lahir : Makassar 18 November 1993
- Posisi Jabatan : Front Desk Agent Lokal Hotel & Restaurant
- Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul, Yogyakarta
- No. Telepon : 081228778821
- Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Univeristas Mercu Buana Yogyakarta
- Status : Belum Menikah
- Jumlah Anak : -
- Nevi Yuliana adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

Narasumber Pria :

Manajerial:

1. Nama : Suprihatin
- Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul 7 April 1968
- Posisi Jabatan : Training Manager incharge

Executive Inna Garuda Hotel
Alamat : Pucung RT 55 Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta

No. Telepon : 082138274472

Pendidikan Terakhir : -

Status : Menikah

Jumlah Anak : 3

Suprihatin adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Training Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Januarso Budhy P.

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Januari 1989

Posisi Jabatan : Human Resource Coordinator Lokal
Hotel & Restaurant

Alamat : Jl. Kaliurang KM. 7 Yogyakarta

No. Telepon : 081333490130

Pendidikan Terakhir : Psikologi Universitas Islam
Indonesia

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Januarso Buddhy P. adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang HR Coordinator dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

3. Nama : Jumeri
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali 6 Agustus 1982
Posisi Jabatan : Restaurant Manager Lokal Hotel &
Restaurant
Alamat : Jl.Baci Bicara 3 N0. 7 Yogyakarta
No. Telepon : 081228778821
Pendidikan Terakhir : International Hotel Management
School Solo
Status : Belum Menikah
Jumlah Anak : -

Jumeri adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Restaurant Manager dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

Dalam proses pengambilan data menggunakan metode wawancara, penulis melakukan wawancara pada minggu terakhir bulan Desember 2015 hingga pertengahan bulan Januari 2016, wawancara ini dilakukan pada waktu siang hari, sore dan juga malam hari. Penyusunan jadwal wawancara ini dilakukan penulis atas kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak, yaitu penulis dan narasumber yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara penulis tidak merasakan adanya kesulitan dan hambatan, karena narasumber sangat kooperatif dan sangat menyambut peneliti dengan tangan terbuka karena mereka menganggap bahwa bisa dijadikan salah satu bagian dalam penulisan skripsi ini. Pemilik, keluarga serta karyawan sangat

komunikatif dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyelesaian wawancara.

3.3.1.2 Observasi

Observasi dapat menjadi alat kualitatif yang sangat penting. Peserta-pengamat menggambarkan pendekatan bagaimana pengamatan dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai isu. Artinya dapat diekstrak dari catatan lapangan. Catatan lapangan adalah deskripsi para peneliti dari apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Catatan ini kemudian menjadi teks yang artinya diekstrak. Observasi juga dapat terjadi dalam bentuk visual. Para peneliti dapat mengamati karyawan dalam mereka tempat kerja, konsumen di rumah mereka, atau mencoba untuk mendapatkan pengetahuan dari catatan fotografi dari satu ketik atau yang lain (Zikmund,2013).

Dalam melakukan observasi, penulis secara langsung melakukan observasi di 3 hotel terkemuka di Yogyakarta yaitu Inna Garuda Hotel Malioboro, Merapi Merbabu Hotel, dan Lokal Hotel & Restaurant. Observasi dilakukan penulis dengan maksud mendapatkan data di lapangan, penulis mengamati lingkungan kerja narasumber, kemudian bagaimana beliau berinteraksi dengan kerabat. Dalam melakukan observasi Penulis sama sekali tidak mengalami kesulitan, pihak-pihak hotel tersebut sangat membantu dan Kooperatif. Mereka menyambut dan memberikan bantuan yang sangat ramah terhadap penulis terkait masalah pengambilan data ini.

Mereka menemani penulis berkeliling melihat tempat usahannya mulai dari *step by step* sehingga dari gulungan kain-kain di gudang bisa menjadi pakaian yang siap untuk dikenakan. dan sempat mengajari penulis cara menjahit

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.3.2.1 Dokumen

Peneliti juga menggunakan dokumen untuk memperkuat data-data perusahaan selain menggunakan wawancara. Dalam Ezmir (2010:75) dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya lainnya. Dokumen ini digunakan untuk mendukung wawancara. Dokumen yang digunakan peneliti yaitu jurnal dari website Proquest, Google Scholar data dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) DIY, Data dari Badan Pusat Statistik serta dokumen-dokumen pribadi dari pihak hotel yang bersangkutan dalam penelitian ini.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus ‘divalidasi’ seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2012, hlm 222).

Nasution (dalam Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah segala sesuatunya belum membentuk yang pasti karena belum dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian tersebut. Dalam keadaan tidak pasti dan tidak jelas seperti itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. (Sugiyono, 2013:373). Pada dasarnya , peneliti itu hendaknya memiliki sejumlah kualitas pribadi sebagai berikut: toleran, sabar, menunjukkan empati, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, bersikap terbuka, jujur, objektif, penampilannya menarik, mencintai pekerjaan wawancara, senang berbicara, dan lain semacamnya (Moleong, 2014).

Untuk memahami proses perjalanan karir wanita eksekutif pada industri perhotelan di Yogyakarta, maka diajukan desain pertanyaan sebagai berikut:

1. Makna pekerjaan bagi pribadi mereka
2. Bagaimana latar belakang pendidikan
3. Bagaimana kondisi industri perhotelan di Yogyakarta
4. Kapan memulai karir di industri perhotelan
5. Apakah bekerja di industri perhotelan merupakan sebuah keharusan/pilihan
6. Faktor memilih industri perhotelan untuk berkarir
7. Bagaimana track record pekerjaan
8. Prestasi yang diraih selama berkarir
9. Bagaimana strategi yang digunakan dalam berkarir

Lalu, untuk memahami upaya pengembangan karir karyawan pada industri perhotelan di Yogyakarta, peneliti mengajukan desain pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran keterlibatan pihak HRD dalam membantu proses pengembangan karir karyawannya
2. Apakah program yang disediakan cukup memfasilitasi kebutuhan karir para karyawannya
3. Program apa saja yang telah diikuti oleh para karyawan
4. Apakah ada treatment khusus untuk wanita di dalam pembuatan program pengembangan karir perusahaan
5. Apakah ada perbedaan pembuatan program pengembangan karir karyawan laki-laki dan perempuan

6. Masalah-masalah yang ditemui di dalam membantu karyawan mengembangkan karirnya

Sedangkan untuk memahami tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para wanita dalam berkarir di industri perhotelan, peneliti mengajukan desain pertanyaan sebagai berikut:

1. Pandangan para wanita eksekutif tentang pemimpin wanita
2. Apakah ada permasalahan di dalam kesetaraan gender pada industri perhotelan
3. Bagaimana dukungan keluarga terhadap karir mereka
4. Apakah para wanita ini memprioritaskan karir diatas keluarga atau sebaliknya
5. Bagaimana para wanita menanggapi pandangan negatif tentang para wanita yang memilih karir di industri perhotelan baik di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan kerja sendiri
6. Bagaimana senioritas di industri perhotelan
7. Tantangan dan masalah lain apa yang menurut para wanita ini dapat menghambat karir mereka
8. Bagaimana mereka semua mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada

3.5 Teknik (metode) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah:

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data dimana peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang valid. Wawancara yang digunakan peneliti pada studi eksplorasi ini adalah *Depth Interview*. *Depth Interview* adalah sebuah wawancara mendalam antara peneliti dan responden penelitian. Wawancara mendalam yang sama sebagai psikologis, wawancara klinis, tetapi dengan tujuan yang berbeda. Peneliti bertanya banyak pertanyaan dan menindaklanjuti setiap jawaban dengan probe untuk elaborasi tambahan (Zikmund,2013)

Peneliti telah mewawancarai wanita-wanita yang berada di level eksekutif di industri perhotelan Yogyakarta untuk mendapatkan data-data. Ezmir (2010: 49-50) dalam bentuknya yang sederhana wawancara yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya. Kegiatan wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang berkaitan dengan perjalanan karir wanita eksekutif pada industri perhotelan di Yogyakarta, yaitu:

1. Nama : Tri Eko Yuliandri

Tempat Tanggal Lahir : Denpasar 3 Oktober 1963
Posisi Jabatan : Executive Housekeeper Inna Garuda
Hotel
Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul,
Yogyakarta

No. Telepon : 081228778821
Pendidikan Terakhir : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pariwisata Indonesia (STIEPARI)
Semarang

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : Tidak Ada

Tri Eko Yuliandri adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Isnaeni

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 23 Oktober 1961
Posisi Jabatan : Purchasing Manager incharge Inna
Garuda Hotel
Alamat : Soboman RT 07 Ngestiharjo,
Bantul, Yogyakarta

No. Telepon : 085878239766

Pendidikan Terakhir : Akademi Kesejahteraan Sosial
Yogyakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : 2

Isnaeni adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Purchasing Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

3. Nama : Gita Pitaloka

Tempat Tanggal Lahir : Solo 10 Juni 1983

Posisi Jabatan : Hotel Manager Lokal Hotel &
Restaurant

Alamat : Jl. Jembatan Merah 104 C Gejayan,
Yogyakarta

No. Telepon : 081286312322

Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas
Negeri Surakarta

Status : Menikah

Jumlah Anak : -

Gita Pitaloka adalah narasumber utama kedua pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Manager dari Lokal Hotel Yogyakarta.

4. Nama : Ninda Okta W.

Tempat Tanggal Lahir : Temanggung 22 Oktober 1991

Posisi Jabatan : Finance Manager Lokal Hotel &

Restaurant
Alamat : Jl. Gejayan CT XII Soropadan
Depok, Sleman Yogyakarta
No. Telepon : 085729691301
Pendidikan Terakhir : Akuntansi Universitas Negeri
Yogyakarta

Status : Belum Menikah
Jumlah Anak : -

Ninda Okta adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Finance Manager dari Yogyakarta.

5. Nama : Lusilla Aquaria
Tempat Tanggal Lahir : Sleman 31 Januari 1977
Posisi Jabatan : Hotel Coordinator Merapi Merbabu
Hotel
Alamat : Pogung Lor S14 XV/F254
Yogyakarta

No. Telepon : 08112573358
Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Universitas Atma
Jaya Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Lusilla Aquaria adalah narasumber utama ketiga pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Hotel Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

6. Nama : Rizka Anugerah Putri Tanos
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan 28 Juni 1991
Posisi Jabatan : Sales Coordinator Merapi Merbabu Hotel
Alamat : Jl.Seturan No.007 Depok,
Sleman,Yogyakarta
No. Telepon : 087839113399
Pendidikan Terakhir : Hubungan Internasional Universitas
Pembangunan Nasional Yogyakarta
Status : Belum Menikah
Jumlah Anak : -

Rizka Tanos adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Sales Coordinator dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

7. Nama : Sri Martini
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 5 Mei 1986
Posisi Jabatan : HRD Coordinator Merapi Merbabu Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman

No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : Arka Paramita Education
Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Sri Martini adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta.

8. Nama : Sita Wahyu Agustin
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 10 Agustus 1990
Posisi Jabatan : Food & Beverages Supervisor
Merapi
Merbabu Hotel
Alamat : Jl. Seturan Raya Depok-Sleman
No. Telepon : 02744332992
Pendidikan Terakhir : SMK Perhotelan Yogyakarta
Status : Menikah
Jumlah Anak : 1

Sita Wahyu adalah narasumber utama pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

Non Manajerial:

1. Nama : Sri Ngasih W.
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo 15 April 1967
Posisi Jabatan : MPM Sekretaris Inna Garuda Hotel
Alamat : Perum. Graha Yasa No. F1/7
Bangunjiwo Kasihan, Bantul,

Yogyakarta
No. Telepon : 0274566353
Pendidikan Terakhir : D1 Sekretaris
Status : Janda
Jumlah Anak : 3

Sri Ngasih adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang MPM Sekretaris dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Nevi Yuliana
Tempat Tanggal Lahir : Makassar 18 November 1993
Posisi Jabatan : Front Desk Agent Lokal Hotel &
Restaurant
Alamat : Bangunjiwo RT 04 Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
No. Telepon : 081228778821
Pendidikan Terakhir : Ilmu Komunikasi Univeristas Mercu
Buana Yogyakarta

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Nevi Yuliana adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Executive Housekeeper dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

Narasumber Pria :

Manajerial:

1. Nama : Suprihatin
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul 7 April 1968
Posisi Jabatan : Training Manager incharge
Executive Inna Garuda Hotel
Alamat : Pucung RT 55 Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta
No. Telepon : 082138274472
Pendidikan Terakhir : -
Status : Menikah
Jumlah Anak : 3

Suprihatin adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Training Manager dari Inna Garuda Hotel Yogyakarta.

2. Nama : Januarso Budhy P.
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Januari 1989

Posisi Jabatan : Human Resource Coordinator Lokal
Hotel & Restaurant

Alamat : Jl. Kaliurang KM. 7 Yogyakarta

No. Telepon : 081333490130

Pendidikan Terakhir : Psikologi Universitas Islam
Indonesia

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Januarso Buddhy P. adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang HR Coordinator dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

3. Nama : Jumeri

Tempat Tanggal Lahir : Boyolali 6 Agustus 1982

Posisi Jabatan : Restaurant Manager Lokal Hotel &
Restaurant

Alamat : Jl. Baci Bicara 3 N0. 7 Yogyakarta

No. Telepon : 081228778821

Pendidikan Terakhir : International Hotel Management
School Solo

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Jumeri adalah narasumber pendukung pada penelitian ini dimana beliau merupakan seorang Restaurant Manager dari Lokal Hotel & Restaurant Yogyakarta.

Dalam proses pengambilan data menggunakan metode wawancara, penulis melakukan wawancara pada minggu terakhir bulan Desember 2015 hingga pertengahan bulan Januari 2016, wawancara ini dilakukan pada waktu siang hari, sore dan juga malam hari. Penyusunan jadwal wawancara ini dilakukan penulis atas kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak, yaitu penulis dan narasumber yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara penulis tidak merasakan adanya kesulitan dan hambatan, karena narasumber sangat kooperatif dan sangat menyambut peneliti dengan tangan terbuka karena mereka menganggap bahwa bisa dijadikan salah satu bagian dalam penulisan skripsi ini. Pemilik, keluarga serta karyawan sangat komunikatif dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyelesaian wawancara.

3.5.2 Dokumen

Dokumen merupakan caatatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal-jurnal dari website *Proquest*, *Google Scholar*, dan dokumen-dokumen kepemilikan dari industri perhotelan yang terkait pada penelitian ini

misalnya dokumen struktur organisasi hotel, dokumen sejarah hotel, komposisi kamar dan keseluruhan hotel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013)

3.6.1 Analisis sebelum di lapangan

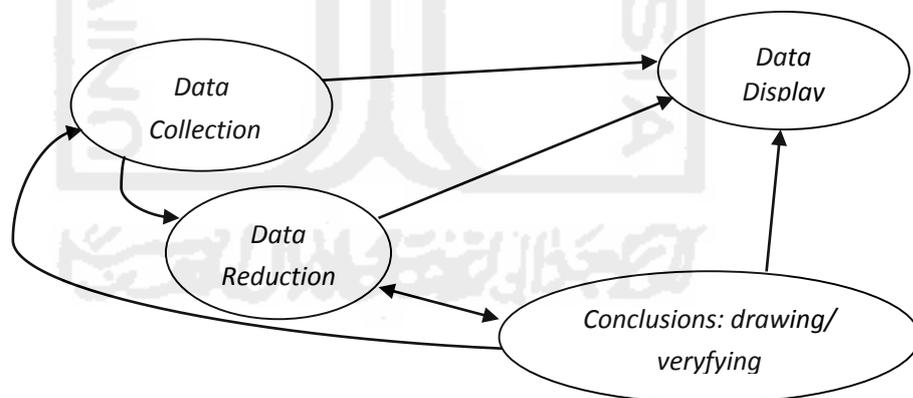
Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan dengan data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang dapat digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Bagi seorang peneliti kualitatif, apabila fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya. Apabila dalam penelitian kuantitatif peneliti tidak dapat menemukan maka, peneliti akan membatalkan penelitiannya.

Hal ini dilakukan oleh penulis agar mendapatkan gambaran data sebelum penulis memasuki lapangan, sehingga penulis mengetahui permasalahan-permasalahan yang berada di di Toserba Safaat sehingga penulis dapat mengetahui fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis tidak merasakan kesulitan yang berarti karena saat analisis sebelum lapangan semua pihak sangat kooperatif dan saling membantu. Pada saat awal analisis sebelum

lapangan dilakukan, penulis terjun langsung ke lapangan melihat beberapa faktor penelitian yang ada di Toserba Sfaat, tetapi setelah berada di lapangan fokus penelitian berkembang karena penulis sudah mendapatkan jawaban dari narasumber.

3.6.2 Analisis Selama di lapangan

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.3 Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

Analisis selama dilapangan dilakukan penulis selama satu bulan (30 hari). Hal ini dilakukan penulis agar penulis mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan penulis kepada tiap narasumber untuk

mendapatkan jawaban yang kredibel. Kesulitan selama analisis selama lapangan yang dialami penulis adalah bahwa ada beberapa narasumber yang pada saat wawancara berlangsung memiliki suara yang halus sehingga pada saat proses perekaman hanya terdengar suara yang kecil dan penulis harus benar-benar mendengarkan agar jawaban yang di dapat valid. Setelah penulis yakin mendapatkan data yang kredibel, kemudian penulis mengolah data yang diperoleh dari narasumber sehingga dihasilkan *data reduction*, *data display* dan *conclusion* yang digunakan penulis untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian ini dilakukan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Penulis melakukan reduksi data karena hal ini merupakan hal yang sangat krusial. Seluruh data yang diambil penulis pada saat proses wawancara terhitung sangat banyak dan penulis harus mereduksi data yang didapatkan guna mempermudah penulis dalam melakukan analisis data informasi. Pada saat penulis melakukan proses reduksi data, penulis merangkum data-data pokok yang didapatkan, kemudian penulis memisahkan data pokok yang didapatkan kedalam kolom-kolom dari setiap rumusan masalah sehingga penulis akan dengan jelas dan mudah mengetahui pokok-pokok jawaban dari setiap rumusan masalah untuk dilanjutkan ke proses *data display*. Selengkapnya hasil dari reduksi data bisa dilihat pada lampiran di halaman 247.

2. Data Display

Setelah data direduksi selanjutnya mendisplaykan data. Apabila dalam penelitian kuantitatif penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Berbeda dengan penelitian kualitatif dimana penyajian dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Setelah selesai membuat data reduksi, kemudian data reduksi tersebut disajikan ke dalam bentuk *data display* berupa tabel pohon. Hal ini dilakukan penulis agar data yang telah diambil dapat mempermudah penulis dalam memahaminya. *Data display* yang dibuat penulis berupa kerangka dari setiap rumusan masalah yang lebih pokok, inti dan minimalis daripada data yang telah direduksi sehingga akan memudahkan dalam mengetahui inti dari setiap hasil wawancara yang dilakukan penulis. Selengkapnya hasil dari reduksi data bisa dilihat pada lampiran di halaman 254.

3. Verifikasi

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa posisi eksekutif wanita di industri perhotelan Yogyakarta harus terhenti pada posisi *middle manager* dikarenakan banyak tantangan seperti masalah keluarga, senioritas, anggapan-anggapan negatif yang

beredar di masyarakat ketika mereka memasuki dunia perhotelan yang sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa anggapan itu akan terus ada sampai sekarang. Dan semua tantangan ini harus dilalui dan membuat mereka harus rela berkorban untuk berhenti mengejar karirnya. Ketika mereka mampu dan mau tetapi ada batasan-batasan yang dihadapi sehingga mereka tidak bisa meneruskan karir mereka.

3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini melakukan pengecekan keabsahan data melalui:

3.7.1 Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya diaplikasikan di tempat lain. (Sugiyono, 2012, hlm 276). Setelah data direduksi maka data akan ditampilkan. Data tersebut dapat dimasukkan ke dalam hasil penelitian untuk memperkuat data sehingga data menjadi rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas.

Setelah data direduksi dan ditampilkan, data dimasukkan ke dalam hasil penelitian untuk memperkuat data sehingga data menjadi rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat mengerti dengan mudah dan

jelas. Dalam hal ini penulis membuat pembahasan untuk membuat data menjadi lebih rinci, jelas dan sistematis sehingga pembaca memahami tujuan penelitian ini, penulis melakukan pembahasan di dalam bab 4 sampai bab 8. Didalamnya dibahas tujuan-tujuan penelitian secara jelas sehingga pembaca akan dengan mudah memahami isi dari penelitian ini.

3.7.2 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

a) Perpanjang pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Pada saat peneliti menyusun proposal penelitian, peneliti sudah mengamati tentang industri perhotelan di Yogyakarta. Hal ini dilakukan ketika peneliti memasuki proposal-proposal di hotel-hotel yang akan menerima. Ketika hotel yang ditentukan sudah pasti, peneliti kembali memperpanjang pengamatan tersebut terhadap 3 hotel yang sudah ditentukan agar mempermudah peneliti pada saat

melakukan proses pengambilan data dan mengetahui celah-celah melalui pengamatan yang dilakukan di lapangan.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Hal yang dilakukan peneliti adalah membaca ulang referensi-referensi dari jurnal internasional yang berasal dari Website Proquest serta e-book yang ada. Agar peneliti dapat menjadikan hal tersebut sebagai patokan dalam melakukan diskusi hasil.

c) Trianggulasi

Trianggulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dimana trianggulasi ini terbagi menjadi tiga yaitu sumber, teknik dan waktu. Trianggulasi sumber sendiri adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan terakhir adalah trianggulasi waktu dimana trianggulasi tersebut sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah,

akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Peneliti sendiri menggunakan triangulasi sumber. Dimana nama-nama data pendukung narasumber pertama akan diidentifikasi melalui kerabat-kerabat terdekatnya

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber yang dilakukan pada beberapa narasumber atas nama:

1. Nama : Suprihatin
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul 7 April 1968
Posisi Jabatan : Training Manager incharge
Executive Inna Garuda Hotel
Alamat : Pucung RT 55 Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta
No. Telepon : 082138274472
Pendidikan Terakhir : -
Status : Menikah
Jumlah Anak : 3

Suprihatin adalah narasumber triangulasi dari pihak Ibu Tri Eko karena sudah menemani beliau bekerja sebagai mitra dan kerabat dekat kurang lebih 30 tahun di Inna Garuda Malioboro Yogyakarta.

2. Nama : Rizka Anugerah Putri Tanos
Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan 28 Juni 1991
Posisi Jabatan : Sales Coordinator Merapi Merbabu
Hotel

Alamat : Jl.Seturan No.007
Depok,Sleman,Yogyakarta

No. Telepon : 087839113399

Pendidikan Terakhir : Hubungan Internasional Universitas
Pembangunan Nasional Yogyakarta

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Rizka Tanos menjadi narasumber triangulasi karena beliau adalah kerabat dekat dari sosok seorang Lusilla Aquaria dimana mereka pernah berada di departemen yang sama cukup lama.

3. Nama : Jumeri

Tempat Tanggal Lahir : Boyolali 6 Agustus 1982

Posisi Jabatan : Restaurant Manager Lokal Hotel &
Restaurant

Alamat : Jl.Baci Bicara 3 N0. 7 Yogyakarta

No. Telepon : 081228778821

Pendidikan Terakhir : International Hotel Management
School Solo

Status : Belum Menikah

Jumlah Anak : -

Jumeri merupakan narasumber sebagai Triangulasi untuk Gita Pitaloka karena beliau berada di tempat kerja sebagai mitra dan di luar itu mereka sering melakukan tukar pikiran dan menjadi kerabat dekat.

D) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Referensi yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal internasional dari Proquest dan Google Scholar, dokumen pribadi perusahaan,dll.

E) Mengadakan *member check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan adanya *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, tetapi apabila tidak valid maka peneliti memerlukan diskusi dengan pemberi data, serta apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan pemberi data. Tujuannya yaitu agar laporan yang ditulis sesuai dengan sumber data atau informan. (Sugiyono, 2013:435).

Pengadaan *member check* yang dilakukan peneliti yaitu selalu memeriksa data hasil penelitian setelah selesai melakukan wawancara di tiap-tiap narasumber. Menyamakan dengan tujuan awal wawancara agar tidak terjadi kesalahpahaman.